

RINGKASAN

JHON MANGASER H. DOLOKSARIBU. H2B002044. 2007. Deposisi Energi pada kelinci Lokal yang diberi pakan tepung daun pepaya dalam bentuk pellet dengan Aras yang Berbeda (*Energy Deposition of Local rabbit fed pellet at different level of papaya leaf meal*). (Pembimbing : **AGUNG PURNOMOADI dan RETNO ADIWINARTI**).

Penelitian tentang Deposisi Energi Kelinci Lokal yang diberi pakan tepung daun pepaya dalam bentuk pellet dengan aras yang berbeda telah dilaksanakan di Laboratorium Ilmu Ternak Potong dan Kerja Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2007 sampai dengan 16 April 2007.

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 12 ekor kelinci Lokal dengan umur sekitar 4 bulan yang mempunyai bobot badan awal $1384,7 \pm 245,3$ g (CV=8,33%). Kelinci dikandangkan pada kandang individual yang dilengkapi tempat pakan dan minum. Pakan diberikan secara *ad libitum*, berupa pellet yang tersusun dari jagung giling, bekatul, pollard, tepung ikan, jerami padi dan tepung daun pepaya. Peralatan yang digunakan antara lain mesin pembuat pellet, timbangan digital merk *Tanita dan Smart Weight* (kapasitas 3 dan 15 kg dengan tingkat ketelitian 2 g) untuk menimbang pakan, ternak, feses dan urin. Peralatan lain yang digunakan yaitu : ember, karpet plastik, jerigen dan kawat ram. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 3 ulangan. Perlakuan pakan yang diterapkan untuk T0; T1; T2; dan T3 adalah pakan dengan kandungan tepung daun pepaya sebesar 0%; 5%; 10%; dan 15%. Parameter yang diamati dalam penelitian ini adalah jumlah energi yang dikonsumsi, energi yang terkandung dalam feses, energi yang terkandung dalam urin dan konversi energi. Parameter pendukung yang diamati meliputi konsumsi bahan kering total dan penambahan bobot badan harian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa antara T0; T1; T2; dan T3 tidak berbeda nyata ($P>0,05$) pada PBBH (6,34; 5,82; 4,46; dan 5,92 g/hari), konsumsi BK (63,63; 61,89; 64,75; dan 62,11 g/hari), konsumsi energi (0,988; 0,974; 0,975; dan 0,941 MJ/hari), deposisi energi (52,15; 49,45; 51,71; dan 46,33%). Konversi energi terkonsumsi T0; T1; T2; dan T3 adalah sebesar 165,4; 187,0; 177,3; dan 173,9 MJ/kg PBBH ($P>0,05$). Konversi energi tercerna T0; T1; T2; dan T3 adalah sebesar 88,5; 97,3; 92,2; dan 88,5 MJ/kg PBBH ($P>0,05$). Konversi energi terdeposisi T0; T1; T2; dan T3 adalah sebesar 87,3; 96,4; 91,7; dan 80,3 MJ/kg PBBH ($P>0,05$). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapat kesimpulan bahwa pakan pellet dengan kandungan tepung daun pepaya yang berbeda tidak memberikan perbedaan deposisi energi kelinci Lokal.

Kata kunci : deposisi energi, kelinci lokal, tepung daun pepaya